

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
INTISARI	viii
ABSTRACT	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah Penelitian	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Keaslian Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	13
A. Tinjauan Umum Tentang Kepailitan	13
1. Pengertian Kepailitan	13
2. Pengaturan Kepailitan	14
3. Syarat-Syarat Kepailitan	15
4. Pihak-Pihak Yang Terlibat Dalam Kepailitan	16
5. Jenis-Jenis Kreditor	19



B. Tinjauan Umum Tentang Bank	19
1. Pengertian Bank	19
2. Pengaturan Bank	20
3. Unsur-Unsur Kredit	21
4. Penggolongan Kredit	22
C. Harta Pailit	25
1. Pengertian Harta Pailit	25
2. Pengaturan Harta Pailit	26
D. Pengurusan Dan Pemberesan Harta Pailit	27
1. Pengurusan Harta Pailit	27
2. Pemberesan Harta Pailit	28
3. Pengaturan Pengurusan dan Pemberesan Harta Pailit	31
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Sifat dan Jenis Penelitian	33
B. Bahan Penelitian	33
C. Cara dan Alat Pengumpulan Data Penelitian	34
D. Analisis Data Penelitian	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	36
A. Kedudukan Bank Sebagai Kreditor Separatis Dalam Mengeksekusi Barang Jaminan Karena Tidak Terdapat Kepastian Hak Eksekusi Yang Disebabkan Inkonsistensi Pengaturan Dalam Pasal 55, Pasal 56 dan Pasal 59 Undang-Undang No 37 Tahun 2004 tentang Kepailitan dan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang.....	36



1. Kedudukan Kreditor Separatis Dalam Kepailitan	37
2. Kewenangan Kreditor Separatis Dalam Eksekusi Barang Jaminan	45
3. Kedudukan Bank Sebagai Kreditor Separatis Dalam Pemberesan dan Pengurusan Harta Pailit	52
B. Analisis Perlindungan Hukum Terhadap Bank Yang Berkedudukan Sebagai Kreditor Separatis Apabila Tidak Mendapatkan Haknya Dalam Pembagian Harta Pailit.....	56
1. Hak Kreditor Separatis Dalam Pembagian Harta Pailit	57
2. Perlindungan Hukum Terhadap Bank Yang Berkedudukan Sebagai Kreditor Separatis	59
BAB V PENUTUP	72
A. Kesimpulan	72
B. Saran	75

DAFTAR PUSTAKA